

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil skrining menggunakan form NRS-2002 dengan hasil pasien berisiko mengalami malnutrisi
2. Berdasarkan *assessment*, dapat diketahui bahwa status gizi pasien yaitu masuk dalam kategori gizi kurang. Hasil pemeriksaan laboratorium untuk hemoglobin rendah, leukosit tinggi, eosinophil rendah, neutrophil tinggi, limfosit rendah, eritrosit rendah, hematocrit rendah, MCHC rendah, trombosit tinggi, RDW CV tinggi, RDW SD tinggi, limfosit absolut rendah, dan neutrophil absolut tinggi. Hasil *vital sign* pasien yaitu tekanan darah tinggi, kondisi pasien lemah, composmentis, mengalami masalah di system pencernaan berupa BAB cair lembek dan hitam, mual, nafsu makan turun, nyeri perut. Terdapat ciri-ciri gizi kurang, seperti kondisi tulang menonjol di pergelangan tangan, kulit terlihat kering, dan mata agak cekung. Kebiasaan makan pasien sehari-hari belum mencukupi kebutuhan sehari pasien
3. Diagnosis gizi yang ditegakkan yaitu :
 - a. NI-2.1 Asupan oral inadkuat berkaitan dengan penurunan kemampuan untuk mengkonsumsi makanan (kondisi katabolic berkepanjangan) dibuktikan oleh mual, nafsu makan menurun, kondisi lemah, hasil recall 24 jam energi (16,67%), protein

- (7,14%), lemak (1,50%), karbohidrat (23,35%), dan zat besi (2,91%) kurang, serta Riwayat Ca thyroid sejak 1 tahun yang lalu
- b. NI-5.1 Peningkatan kebutuhan protein berkaitan dengan adanya proses inflamasi/ peradangan dibuktikan oleh pemberian protein tinggi 20%
 - c. NB-1.3 Tidak siap untuk diet/ perubahan gaya hidup berkaitan dengan penerimaan terbatas akan kebutuhan untuk berubah (akses lingkungan makan) dibuktikan oleh pengolahan makanan yang masih dominan digoreng hingga kering
4. Intervensi gizi yang diberikan kepada pasien yaitu diet tinggi protein (TP) dengan target asupan makan minimal 80% dari kebutuhan pasien dalam 3 hari
 5. Hasil monitoring dan evaluasi pasien selama tiga hari di rumah sakit yaitu kadar Hb meningkat mendekati nilai normal. Keluhan fisik/ klinis pasien, seperti nafsu makan sudah lebih membaik, sudah tidak mual, BAB masih lembek dengan intensitas sudah berkurang, nyeri pinggang sampai kaki masih terasa, dan tekanan darah pasien masih tinggi. Asupan makan selama 3 hari belum mencapai target karena masih mengalami naik turun

B. Saran

1. Instalasi Gizi

Bagi instalasi gizi diharapkan untuk dapat mengevaluasi pelayanan gizi dan makanan untuk meningkatkan kepuasan dan kenyamanan

pasien, yang berdampak pada proses pemulihan. Evaluasi ini juga mencakup peninjauan perhitungan asupan gizi dari diet yang diberikan kepada pasien, untuk memastikan pemenuhan kebutuhan gizi pasien terpenuhi dengan baik, tidak melebihi 120% dari kebutuhan yang seharusnya. Hal ini akan mendukung kualitas pelayanan yang lebih baik dan efektif dalam mendukung kesehatan pasien.

2. Pasien

Bagi pasien diharapkan setelah keluhan berkurang dapat menerapkan diet sesuai dengan anjuran yang sudah disampaikan

3. Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih teliti dalam mengumpulkan data penting dan menggali informasi yang lebih mendalam terkait kondisi pasien sebelum melakukan pengkajian. Dengan begitu, data yang diperoleh akan lebih lengkap dan diagnosis yang ditegakan akan lebih akurat dan jelas.